

**PENGARUH RELIGIUSITAS
TERHADAP ETIKA SISWA KELAS VIII KEPADA GURU
DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

TINA ASEPTIANA

NIM. 12410073

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tina Aseptiana

NIM : 12410073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Yang Menyatakan



Tina Aseptiana

NIM. 12410073

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tina Aseptiana
NIM : 12410073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Yang menyatakan,



Tina Aseptiana
NIM. 12410073



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

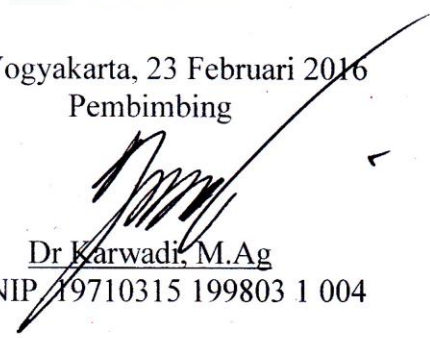
Nama : Tina Aseptiana
NIM : 12410073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII
kepada Guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2016
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/42/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA SISWA KELAS VIII KEPADA GURU DI
MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tina Aseptiana

NIM : 12410073

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 21 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

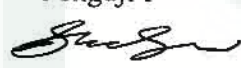
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

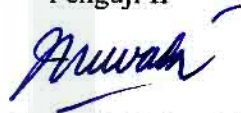
Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 01 APR 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka, karena sebagian dari prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang. Jangan pula menggunjing satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (49: 12)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Qur'an al Karim)*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, 1965), hlm. 847.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

TINA ASEPTIANA. *Pengaruh Religiuitas terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa seharusnya, siswa dapat berperilaku baik terhadap gurunya. Guru adalah orang yang seharusnya dihormati dan dihargai. Sehingga siswa idealnya dapat beretika yang baik terhadap gurunya di manapun mereka berada. Etika siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah religiusitas. Siswa yang memiliki religiusitas yang baik, seharusnya juga mempunyai etika yang baik terhadap gurunya. Namun kenyataannya, ada beberapa siswa yang kurang baik dalam hal etika kepada gurunya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, untuk mengetahui tingkat etika siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan kepada gurunya, untuk menguji secara empiris religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul sebanyak 65 siswa yang terdiri dari kelas A, B dan C dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 50 butir soal terdapat 48 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.812 untuk religiusitas siswa dan 0.850 untuk etika siswa kepada guru dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui korelasi dan uji regresi linier sederhana. Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat religiusitas siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 78-85. (2) Etika siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 69-77. (3) besarnya pengaruh religiusitas siswa terhadap etika siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan kepada guru sebesar (*R Square*) 0,486 atau 48,6%. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0.005$ maka H_0 ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh antara religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah hirobbil alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Religiusitas terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Tugiman, S.E. MM. selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

7. Ibu Laila Maftukhah, S.Pd. selaku guru MTs Hasyim Asyari Piyungan yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
8. Orang tua tersayang Bapak Abdullah Ngisom dan Ibu Usriyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, pengertian, perhatian serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku Lina, Sepsi, Winarti, Fauzan dan Sholeh, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seseorang yang istimewa Sangaji Dwi Saputra yang telah memberikan semangat, motivasi, dalam menemani penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 khususnya Esti, Dwi, Ida Otut, Waenoful, Rahmat dan Hasan yang memberikan semangat, kasih sayang, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 16 khususnya Amilia, Rena dan Mira yang selalu memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
13. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Penulis,



Tina Aseptiana
NIM. 12410073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis Peneltian	32
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan.....	53

BAB II GAMBARAN UMUM MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

A. Letak Geografis	54
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya	55
C. Visi dan Misi Madrasah.....	57
D. Sarana dan Prasarana	59
E. Struktur Organisasi	62

F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa dan BK.....	65
G. Prestasi yang Pernah Dicapai	78

BAB III ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA SISWA KELAS VIII KEPADA GURU DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

A. Pengujian Prasyarat Analisis	81
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	90

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran.....	107
C. Kata Penutup	108

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Populasi Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	38
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrumen Religiusitas	42
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Etika Siswa Kepada Guru	45
Tabel 4	: Skala Likert.....	47
Tabel 5	: Data Sarana dan Prasarana MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul tahun Ajaran 2015/2016.....	61
Tabel 6	: Data Wakil Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.....	64
Tabel 7	: Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	67
Tabel 8	: Data Pendidik MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	69
Tabel 9	: Data Kependidikan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	69
Tabel 10	: Data Guru yang ditugaskan sebagai Wali Kelas MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	70
Tabel 11	: Data Guru yang ditugaskan sebagai Guru Piket MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	71
Tabel 12	: Daftar Guru yang ditetapkan sebagai Petugas Khusus MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.....	72
Tabel 13	: Data Kesiswaan Kelas VII.....	74
Tabel 14	: Data Kesiswaan Kelas VIII	74
Tabel 15	: Data Kesiswaan Kelas IX	75
Tabel 16	: Data Jenis-jenis Ekstrakurikuler	76
Tabel 17	: Uji Validitas Instrumen Religiusitas.....	83
Tabel 18	: Uji Validitas Instrumen Etika Siswa kepada Guru	84
Tabel 19	: Kriteria Koefisien Korelasi.....	86
Tabel 20	: Uji Reliabilitas Religiusitas Siswa	87
Tabel 21	: Uji Reliabilitas Etika Siswa kepada Guru	87

Tabel 22	: Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 23	: Hasil Uji Linearitas.....	89
Tabel 24	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi.....	91
Tabel 25	: Kriteria Skor Religiusitas Siswa.....	92
Tabel 26	: Distribusi Frekuensi Religiusitas Siswa	93
Tabel 27	: Kriteria Skor Etika Siswa Kepada Guru.....	95
Tabel 28	: Distribusi Frekuensi Etika Siswa Kepada Guru	96
Tabel 29	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	98
Tabel 30	: Hasil Korelasi	99
Tabel 31	: Koefisien Determinasi	100
Tabel 32	: Tabel Anova	103
Tabel 33	: Tabel Koefisien.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Pengaruh Religiusitas terhadap Etika Siswa kepada Guru.....	31
----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian	112
Lampiran II	: Data Penelitian.....	117
Lampiran III	: Analisis Data	130
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	149
Lampiran V	: Syarat Administrasi	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan tidak bisa terlepas dari yang namanya lembaganya atau tempat berlangsungnya pendidikan yaitu tempat yang dinamakan sekolah. Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Di dalam lembaga pendidikan sekolah, terdapat beberapa unsur yang ada di dalamnya, di antaranya ada kepala sekolah, pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Maka dari penjelasan tersebut diketahui bahwa orang-orang yang ada di dalam sekolah di antaranya ada yang dinamakan pendidik dan peserta didik, atau lebih mudahnya disebut guru dan siswa.

Guru adalah orang yang bertugas untuk mendidik dan mengajar, serta siswa adalah orang yang tugasnya menerima pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Antara guru dan siswa setiap harinya melakukan interaksi

¹ Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 55.

sosial baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru di dalam dunia sosial dianggap sebagai seorang yang mulia, yang harus dipatuhi dan dihormati oleh siswa. Tidak hanya ketika di lingkungan sekolah saja, tetapi juga di luar sekolah. Allah SWT di dalam firman-Nya juga menjelaskan mengenai perintah untuk mentaati guru dalam potongan Q.S An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ²

artinya “ Hai Orang-orang yang beriman, taatilah Allah, Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu.” Yang dimaksud ulil amri di sini juga termasuk di dalamnya seorang guru.²

Oleh karena itu, peserta didik seharusnya dapat berperilaku baik kepada guru baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa harus mempunyai etika yang baik terhadap guru. Terdapat aturan ketika siswa berbicara dan berperilaku kepada gurunya. Siswa tidak boleh berkata dan bertingkah laku semau mereka. Tetapi ada aturan-aturan yang harus mereka jalani, agar siswa dianggap mempunyai etika yang baik kepada gurunya.

Jika dilihat dari sisi etika, etika mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu sifat manusia, norma-norma etika, aturan-aturan agama dan fenomena kesadaran etika. Oleh karena itu terlihat bahwa salah satu faktor

² Zulkifli & Sentot Budi Santoso, *Wujud Menuju Jalan Kebenaran*, (Solo: Mutiara Kertas, 2008), hlm. 91.

yang mempengaruhi etika adalah aturan-aturan agama.³ Di setiap agama, pasti terdapat aturan-aturan yang menginginkan umatnya untuk berkelakuan baik atau beretika baik kepada siapa saja, termasuk di dalam agama Islam. Islam selalu memerintahkan agar setiap muslim dapat bersikap baik kepada sesama muslim maupun nonmuslim, apalagi terhadap guru, yang dianggap sebagai ulil amri, orang yang telah memberikan ilmunya kepada para siswanya.

Aturan-aturan mengenai agama, siswa memperolehnya dari pelajaran pendidikan agama Islam. Pengertian pendidikan agama Islam sendiri adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁴ Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁵

Melalui pendidikan agama Islam, pendidik berusaha untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, juga untuk meningkatkan keberagamaan mereka, atau dengan kata lain religiusitas. Religiusitas dapat

³ M. Yatmin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 40-41.

⁴ Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama dilengkapi dengan Sistem Modal dan Permainan Non Stimulasi*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, usaha Offset Printing, 1983), hlm. 27.

⁵ Abdul Majid, Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm. 135.

diartikan sebagai tingkat religiusitas seseorang. Dengan adanya pendidikan agama Islam, seseorang juga diajarkan bagaimana berperilaku baik sesuai dengan perintah agama dalam hubungannya dengan manusia lain. Dari sini, penulis melihat bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam beretika kepada gurunya.

Namun jika melihat kondisi sekarang ini, entah karena faktor perkembangan zaman atau karena faktor yang lain, perilaku siswa kepada gurunya terkadang ada yang tidak sesuai dengan etika yang seharusnya antara siswa kepada guru. Bagaimana seorang siswa dalam beretika kepada guru, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada tipe guru yang memang antara guru dan siswa itu seperti seorang teman, yang sangat dekat dengan siswanya, bisa juga karena faktor dari dalam siswa itu sendiri.

Di sekolah tempat di mana penulis ditugaskan untuk PPL-KKN yaitu di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, ketika kurang lebih tiga bulan di sana, terdapat hubungan antara guru dan siswa yang sangat dekat. Ada beberapa siswa bahkan tidak sedikit, ketika mereka berbicara kepada gurunya, seperti mereka berbicara dengan teman mereka sendiri. Mereka dengan tidak ada rasa sungkan, bercanda tawa dengan seorang guru tertentu. Bahkan terkadang ada kata-kata yang penulis rasa kurang sesuai dikatakan oleh siswa kepada gurunya. Contohnya, ketika siswa diperintahkan suatu hal oleh guru, kemudian mereka menolak dengan kata-kata yang tidak sopan.

Ketika penulis menemukan bahwa di sekolah, siswa yang etikanya kurang baik kepada guru, mereka juga kurang baik dalam melaksanakan pengamalan agama atau rutinitas keagamaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. MTs Hasyim Asy'ari Piyungan sudah berusaha meningkatkan religiusitas siswanya dengan adanya kebiasaan sholat Dhuha berjama'ah, membaca al Qur'an dan surat Yasin sebelum pelajaran dimulai, sholat Duhur berjamaah, dan adanya kegiatan BTA setiap hari Senin dan Kamis. Penulis menemukan bahwa, siswa yang etikanya ke guru kurang baik, juga kurang dalam hal pengamalan agama yang dilaksanakan di sekolah. Pengamalan atau praktek agama tadi merupakan salah satu dimensi religiusitas atau tingkat keberagamaan.⁶

MTs Hasyim Asy'ari Piyungan merupakan salah satu lembaga pendidikan yaitu Madrasah yang berada di bawah pembinaan Departemen Agama. Madrasah memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan sekolah umum yaitu Madrasah sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara itu sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim penerahan Barat. Kini dengan disahkannya UUSPN nomor 20 tahun 2003 Madrasah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional di bawah pembinaan Departemen Agama. Pendidikan madrasah telah tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu yang cukup lama, lembaga pendidikan madrasah telah mampu bertahan dengan karakteristiknya, yakni sebagai lembaga

⁶ Djamaludin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 76.

pendidikan untuk membina jiwa agama dan akhlak anak didik. Karakteristik inilah yang membedakan madrasah dengan sekolah umum.⁷

Oleh karena karakteristik madrasah tersebut yang membedakan dengan sekolah umum, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah tepatnya di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul. Karakteristik madrasah yang membina jiwa agama pada anak didik tentu sangat berhubungan dengan religiusitas siswa, sedangkan membina akhlak anak didik akan berpengaruh pada etika siswa kepada guru. Karakteristik tersebut diharapkan akan berpengaruh pada pengisian angket atau kuesioner yang akan diisi oleh para responden atau siswa, di mana dalam hal kejujuran dan religiusitasnya, seharusnya mereka lebih unggul dari pada siswa yang berada di sekolah umum.

Penulis juga telah melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Dari wawancara beberapa siswa kelas VIII yang bernama Yulian, Rizki, Ika dan Yunita, penulis bertanya mengenai bagaimana religiusitas mereka yang dilihat dari dimensi-dimensinya, kemudian dari bagaimana mereka beretika kepada gurunya, penulis menemukan bahwa siswa yang religiusitasnya kurang baik atau rendah, perilaku mereka terhadap gurunya juga kurang baik, dan sebaliknya.⁸

⁷ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba), hlm. 132-133.

⁸ Hasil Wawancara dengan Yulian, Rizki, Ika dan Yunita selaku siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan hari Kamis 8 Oktober 2015 pukul 11.30 WIB.

Dari wawancara ke beberapa guru, yaitu Ibu Laila dan Ibu Himpun, menurut beliau, memang siswa-siswa yang ketika di sekolah, mereka kurang baik dalam etikanya kepada guru, misalnya dari hal ketika berbicara kepada guru, ketika mengikuti pelajaran di kelas, ketika diberikan tugas, maupun dari kehidupan sehari-hari mereka di sekolah, mereka termasuk siswa-siswa yang tergolong bandel ketika mengikuti pelajaran, maupun dalam melakukan rutinitas agama di sekolah.⁹ Dari pengamatan penulis ini, yang melihat bahwa ada pengaruh antara religiusitas dengan etika siswa kepada guru, maka penulis ingin mengangkat penelitian atau skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Etika Siswa Kelas VIII kepada Guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul?
2. Bagaimana etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul?

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Laila dan Ibu Himpun selaku guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan, hari Kamis 8 Oktober 2015 pukul 13.00 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.
- b. Untuk mengetahui etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.
- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hayim As'ari Piyungan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan melihat persoalan pada latar belakang di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi setiap kalangan. Kegunaan penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua hal:

- a. Kegunaan secara teoritik
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 2. Untuk menambah pengetahuan dan sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru.
- b. Kegunaan secara praktis

1. Bagi penulis, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru.
2. Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul”, namun peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berbentuk skripsi, yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusniarti, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2009 dengan judul “Korelasi Tingkat Keberagamaan Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar korelasi antara tingkat keberagamaan orang tua terhadap akhlak siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yang mengambil sebanyak 45 responden, setelah dianalisis hasil

penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat keberagaman orang tua dengan akhlak siswa.¹⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Mochammad Khafi, Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, tahun 2011 dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMA N 2 Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar hubungan antara religiusitas dengan kematangan emosi siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang mengambil sebanyak 121 responden, setelah dianalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara religiusitas dengan kematangan emosi.¹¹
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Hidayati, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2013 dengan judul “Konsep Etika Peserta Didik Berdasarkan Pemikiran Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’alim dan Implikasinya Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui konsep etika peserta didik berdasarkan pemikiran Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’allim serta implikasinya bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

¹⁰ Yusniarti, Korelasi Tingkat Keberagaman Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. xii.

¹¹ Muhammad Khafi, Hubungan Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMA N 2 Pekalongan, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm ix.

oleh peneliti dengan menggunakan penelitian kepustakaan, ada beberapa hal yang perlu dipahami peserta didik agar bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat di antaranya adalah etika peserta didik terhadap ilmu, etika peserta didik terhadap guru dan etika peserta didik terhadap teman.¹²

4. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Nabawi, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2015 dengan judul “Etika Hubungan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana etika hubungan hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan, bahwa pelaksanaan etika hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Demangan sesuai yang diharapkan dengan beberapa pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan, di antaranya adalah 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).¹³

Dari beberapa hasil penelitian di atas, penulis ingin memberikan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada hubungan religiusitas terhadap variabel lain, ataupun

¹² Siti Nur Hidayati, Konsep Etika Peserta Didik Berdasarkan Pemikiran Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’alim dan Implikasinya Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIn Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. xi.

¹³ Ahmad Nabawi, Etika Hubungan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. xi.

memfokuskan etika siswa dalam hubungannya dengan variabel lain. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada religiusitas dengan etika siswa kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru pada siswa MTs Hasyim Asy'ari. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Pengertian religiusitas dalam beberapa pendapat sebagaimana berikut: dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan beberapa istilah yang saling berhubungan, yaitu: 1) Religi (*religion*, kata benda) agama, kepercayaan, penyembahan, penghambaan, terhadap satu kekuatan supernatural yang dianggap sebagai Tuhan yang menentukan nasib manusia, suatu ungkapan terlembaga atau formal dari kepercayaan tersebut. Religius (kata sifat) bersifat agamis, berhubungan dengan agama, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama. Keberagamaan (*religiousness*, kata benda) keadaan atau kualitas seseorang menjadi *religious*.

Religiusitas (*religiosity*, kata benda) ketaatan pada agama atau keberagamaan.¹⁴

Menurut Glock dan Stark, agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).¹⁵ Menurut William James dalam Darajat, agama adalah perasaan dan pengalaman bagi insan secara individual, yang menganggap bahwa mereka berhubungan dengan apa yang dipandang sebagai Tuhan.¹⁶ Menurut Thouless, agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu itu lebih tinggi daripada manusia.¹⁷

Maka dari beberapa pengertian religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan beberapa pengertian agama menurut beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa religiusitas adalah proses seseorang memahami dan menghayati agama dalam kehidupannya yang mencakup keyakinan, praktek agama, akhlak, pengetahuan agama dan pengalaman agama dalam kehidupannya, di mana dalam menghayati dimensi-dimensi tersebut, tidak ada lagi paksaan dari pihak lain, melainkan tulus dari dalam jiwa seseorang.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 943-944.

¹⁵ Djamaludin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi Islam.....*, hlm. 70.

¹⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005), hlm. 23.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 30.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark, ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual) dan dimensi pengamalan (konsekuensial). Kelima dimensi tersebut, secara lebih rinci yaitu:¹⁸

1) Dimensi Ideologi

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat.

2) Dimensi Ritualistik

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi Eksperiensial

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang bergama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung

¹⁸ Djamaludin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi Islam.....*, hlm. 76-77.

mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

4) Dimensi Intelektual

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5) Dimensi Konsekuensial

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Menurut Ancok dan Suroso dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Islami” yang membagi keberagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam yaitu:¹⁹

- 1) Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keber-Islaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para Malaikat, Nabi atau Rasul, Kitab-kitab Allah, hari kiamat serta Qadha dan Qadar

¹⁹ *Ibid*, hlm. 80.

- 2) Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syari'ah menunjuk pada seberapa tingkat kepada Tuhan muslim dalam mengerrjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana dianjurkan oleh agamanya. Dalam keber-Islaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al Qur'an, do'a, zikir, ibadah qurban, I'tikaf di masjid di bulan puasa.
- 3) Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keber-Islaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, berderma, mensejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, dan lain sebagainya.
- 4) Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keber-Islaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi al Qur'an, pokok-pokok ajaran agama yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Iman dan rukun Islam), hukum-hukum Islam, sejarah Islam.

5) Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman, dan peribadatan. Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keber-Islaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau karab dengan Allah, perasaan do'a-do'anya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah SWT, perasaan tentram (pasrah diri secara positif) kepada Allah, dan lain sebagainya.

c. Faktor-Faktor Religiusitas

Religiusitas seseorang tidak hanya ditampakkan dengan sikap yang tampak, namun juga sikap yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Oleh sebab itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang. Faktor-faktor yang sudah diakui bisa menghasilkan sikap keagamaan, kelihatannya faktor-faktor itu terdiri dari empat kelompok utama yaitu: pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran.²⁰

Thouless menyebutkan beberapa faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap keagamaan akan dibahas secara lebih rinci, yaitu:²¹

1) Faktor sosial, ia mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan seperti: pendidikan orang tua,

²⁰ Thouless Robert H, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 29.

²¹ *Ibid*, hlm 34.

tradisi-tradisi sosial, dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Berbagai pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai:

a) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami).

Pada pengalaman ini yang dimaksud faktor alami adalah seseorang mampu menyadari bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah karena Allah SWT.

b) Konflik moral (faktor moral), pada pengalaman ini seseorang akan cenderung mengembangkan perasaan bersalahnya ketika dia berperilaku yang dianggap salah oleh pendidikan sosial yang diterimanya.

c) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif), dalam hal ini misalnya ditunjukkan dengan mendengarkan khutbah di masjid pada hari jumat, mendengarkan pengajian dan ceramah-ceramah agama.

3) Kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi secara sempurna di mana-mana sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan-kepuasan agama. Kebutuhan ini dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta,

kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

- 4) Proses pemikiran, atau penalaran verbal dalam perkembangan sikap keagamaan. Faktor ini memainkan peranan lebih besar dalam pembentukan pandangan keagamaan dibandingkan dengan apa yang pada umumnya dipertimbangkan oleh setiap ahli psikologi.

d. Karakter Religiusitas Remaja

1) Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Menurut Hurlock dalam bukunya Muhammad Ali & Muhammad Asrori, adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

- a) Mampu menerima keadaan fisiknya
- b) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d) Mencapai kemandirian emosional
- e) Mencapai kemandirian ekonomi
- f) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- g) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- h) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan

- j) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan berkeluarga²²

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitifnya.²³

2) Perkembangan Agama Pada Remaja

Masa remaja pertama (13-16 tahun), yaitu setelah si anak melalui umur 12 tahun, berpindah ia dari masa kanak-kanak yang terkenal tenang, tidak banyak debat dan soal, mereka memasuki masa goncang, karena pertumbuhan cepat disegala bidang terjadi yaitu pertumbuhan jasmani maupun perkembangan mental yang dialami masa remaja awal. Perkembangan kecerdasan remaja, telah sampai kepada mampu memahami hal yang abstrak pada umur 12 tahun dan mampu mengambil kesimpulan yang abstrak dari kenyataan yang dilihat atau didengarnya, maka pendidikan agama tidak akan diterimanya begitu saja tanpa memahaminya.²⁴

²² Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 10

²³ *Ibid*, hlm. 10.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulang Bintang, 1970), hlm. 132-135.

Pada hakikatnya masa remaja yang utama adalah masa menemukan diri, meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba-coba yang baru untuk jadi pribadi yang dewasa. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya Sururin, menjelaskan bahwa masa remaja merupakan periode peralihan, sebagai usia bermasalah, masa mencari identitas, masa yang tidak realistis sebagai ambang masa depan. Usia remaja di mulai kira-kira pada usia 12 tahun atau 13 tahun. Masalah akhir remaja tidak sama. Dalam bidang agama, para ahli psikologi agama menganggap bahwa kemandirian beragama biasanya tidak terjadi sebelum usia 24 tahun.²⁵

Secara umum masa remaja merupakan masa pancaroba, penuh dengan kegelisahan kegelisahan dan kebingungan. Pada masa ini, remaja juga mengalami permasalahan-permasalahan yang khas seperti, dorongan seksual, pekerjaan, hubungan dengan orang tua, pergaulan sosial, interaksi keudayaan, emosi, pertumbuhan pribadi dan sosial, problema sosial, penggunaan waktu luang, keuangan, kesehatan dan agama.

Pada dasarnya remaja telah membawa potensi beragama sejak dilahirkan dan itu merupakan fitrahnya. Yang menjadi masalah selanjutnya adalah bagaimana remaja mengembangkan potensi tersebut. Ide-ide agama, dasar-dasar dan pokok-pokok agama pada

²⁵ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 63.

umumnya diterima seseorang pada masa kecilnya. Apa yang diterima sejak kecil, akan berkembang dan tumbuh subur, apabila anak (remaja) dalam menganut kepercayaan tersebut tidak mendapat kritikan.

Pengertian tentang ide-ide agama sejalan dengan pertumbuhan kecerdasan. Pengertian hal-hal yang abstrak yang tidak dapat dirasakan atau dilihat secara langsung seperti akhirat, surga, neraka dan sebagainya baru dapat diterima anak apabila pertumbuhan dan kecerdasannya telah memungkinkan untuk itu. Menurut Alfred Binet dalam bukunya Sururin, menjelaskan bahwa kemampuan untuk mengerti masalah-masalah yang abstrak secara sempurna perkembangannya sebelum mencapai usia 12 tahun. Kemampuan untuk mengambil kesimpulan yang abstrak dari fakta-fakta yang ada baru tampak pada usia 14 tahun. Oleh karena itu, anak pada usia 14 tahun telah dapat menolak saran-saran yang tidak dapat dimengerti dan mengkritik pendapat-pendapat tertentu yang berlawanan dengan kesimpulan yang diambilnya.

- 1) Perkembangan kognitif, Pertumbuhan kognitif memberi kemungkinan terjadi perpindahan atau transisi dari agama yang lahiriah menuju agama yang batiniah.
- 2) Perkembangan intelektual, remaja akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kelakuan agama mereka. Fungsi

intelektual akan memproses secara analitis terhadap apa yang dimiliki selama ini, dan apa yang akan diterima.

- 3) Keadaan emosi remaja yang belum stabil juga akan mempengaruhi keyakinannya pada Tuhan dan pada kelakuan keberagamaannya, yang mungkin bisa kuat atau lemah, giat atau menurun, bahkan mengalami keraguan yang ditandai oleh adanya konflik yang terdapat dalam dirinya atau dalam lingkungan masyarakatnya.²⁶

2. Etika Siswa Kepada Guru

a. Pengertian Etika

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang memiliki pengertian adat istiadat (kebiasaan), perasaan batin kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. Sebagaimana di dalam Kamus Istilah Pendidikan dan Umum dinyatakan bahwa etika adalah bagian dari filsafat yang mengajarkan tentang keluhuran budi (baik/buruk).

Lebih lanjut Dr. Franz Magnis Suseno menyatakan bahwa etika memang tidak dapat menggantikan agama, tetapi etika tidak bertentangan dengan agama, menurutnya etika adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia

²⁶ *Ibid*, hlm. 64-68.

harus hidup apabila ia menjadi baik.²⁷ Kemudian dalam bahasan yang sama, Asmaran AS menulis, etika ialah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia untuk menentukan nilai perbuatan tersebut baik dan buruknya, sedangkan ukuran untuk menetapkan nilainya adalah akal pikiran manusia.²⁸

Dari penjelasan menurut beberapa tokoh di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan dan tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dinilai buruk, dengan mendorong manusia untuk menggunakan akal budi dan daya pikirnya agar dia menjadi baik, sejalan dengan kaidah, norma hukum, norma agama dan norma-norma yang lainnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etika di antaranya adalah:²⁹

1) Sifat manusia

Sifat manusia tidak bisa ditinggalkan ataupun dihilangkan. Sifat manusia terbagi menjadi beberapa bagian di antaranya adalah sifat baik dan sifat buruk. Sifat baik ini sangatlah penting dan wajib

²⁷ Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43-44.

²⁸ *Ibid*, hlm. 45.

²⁹ M. Yatmin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*.....hlm. 40-41.

bagi manusia untuk dijaga dan dilestarikan. Sifat manusia yang buruk, ini yang menjadi masalah berat yang harus dilakukan pencarian solusinya. Sifat buruk sangat memengaruhi etika.

2) Norma-norma etika

Norma etika tidak bisa disangkal dan mempunyai hubungan erat dengan perilaku baik. Dengan praktek kehidupan sehari-hari motivasi yang terkuat dan terpenting bagi perilaku norma etika adalah agama. Mengapa perbuatan ini tidak boleh dilakukan? Hampir selalu diberikan jawaban spontan karena agama melarang.

3) Aturan-aturan agama

Setiap agama mengandung suatu ajaran etika yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya. Ajaran berperilaku baik sedikit berbeda, tetapi secara menyeluruh perbedaan tidak terlalu besar.

4) Fenomena kesadaran etika

Fenomenologi ini termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi etika. Gejala apa yang kelihatan selalu muncul dalam kesadaran etika seseorang. Kesadaran seseorang timbul apabila harus mengambil keputusan mengenai sesuatu yang menyangkut kepentingan pribadinya, hak dan kepentingan orang lain.

c. Etika siswa kepada guru

Para guru ialah pewaris nabi, merupakan insan mahfuz (dipelihara Allah akan kekhilafannya). Untuk mendapatkan ilmu yang barokah dari mereka, kita harus mengamalkan tarekat yang mereka ajarkan dengan sepenuh hati. Kita wajib memuliakan guru, karena kita belum tahu dan serba kekurangan serta mengharap ilmu yang akan mereka ajarkan. Kita tidak boleh menghina, melecehkan, dan mencemarkan nama baik guru dan menuduh, memfitnah, dan menyebarkan aib mereka, bahkan sangat diharamkan.³⁰

Al Ghazali menjelaskan etika siswa terhadap guru, secara terperinci dalam kitabnya “Bidayatul Hidayah”, yang meliputi 13 aturan yaitu:³¹

- 1) Jika berkunjung kepada guru harus menghormati dan menyampaikan salam terlebih dahulu.
- 2) Jangan banyak bicara di hadapan guru.
- 3) Jangan bicara jika tidak diajak bicara oleh guru.
- 4) Jangan bertanya jika belum minta izin terlebih dahulu.
- 5) Jangan sekali-kali menegur ucapan guru
- 6) Jangan mengisyarati terhadap guru, yang dapat memberi perasaan khilaf dengan pendapat guru.

³⁰ Zulkifli & Sentot Budi Santoso, *Wujud Menuju Jalan kebenaran*, (Solo: Mutiara Kertas, 2008), hlm. 91.

³¹ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 70.

- 7) Jangan berunding dengan temanmu di tempat duduknya, atau berbicara dengan guru sambil tertawa.
- 8) Jika duduk di hadapan guru jangan menoleh-noleh tapi duduk dengan menundukkan kepala dan tawadhu'.
- 9) Jangan banyak bertanya sewaktu guru kelihatan bosan atau kurang enak.
- 10) Sewaktu guru berdiri, murid harus berdiri sambil memberikan penghormatan kepada guru.
- 11) Sewaktu guru sedang berdiri dan sudah akan pergi, jangan sampai dihentikan cuma perlu bertanya.
- 12) Jangan sekali-kali bertanya sesuatu kepada guru di tengah jalan, tapi sabarlah nanti setelah sampai di rumah.
- 13) Jangan sekali-kali su'udzon (berprefensi, beranggapan buruk) terhadap guru mengenai tindakannya yang kelihatannya mungkar atau tidak diridhai Allah SWT menurut pandangan siswa.

Dari aturan tersebut mengenai etika siswa kepada guru, maka saya mengambil pendapatnya Al Ghazali, yang mengatakan bahwa apabila aturan-aturan tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka akan terwujudlah norma-norma dan nilai-nilai yang positif yang akan

mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran, antara lain:³²

- 1) Memperhatikan kemuliaan, kehormatan dan kewibawaan guru, sehingga hubungan antara guru dan murid dapat berjalan harmonis.
- 2) Memperhatikan konsentrasi dan suasana belajar mengajar di dalam kelas.
- 3) Sopan santun dan tata karma dalam pergaulan sehari-hari.

Menurut penulis, ketiga aspek inilah yang akan dijadikan sebagai dimensi dalam etika siswa kepada guru, karena dari berbagai pandangan menurut tokoh-tokoh di atas, pandangan tersebut akan masuk ke dalam tiga dimensi tersebut. Jika menurut tokoh dijabarkan secara terperinci, maka jika aturan tersebut dikelompokkan, menurut penulis, dapat dikelompokkan menjadi tiga dimensi seperti dalam pandangan Al Ghazali.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kepada Guru

Religiusitas adalah proses seseorang memahami dan menghayati agama dalam kehidupannya yang mencakup keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengalaman agama dalam kehidupannya, di mana dalam menghayati dimensi-dimensi tersebut, tidak ada lagi paksaan dari pihak lain, melainkan tulus dari dalam jiwa seseorang.

³² *Ibid*, hlm. 71.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat di mata, tapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau berdimensi.³³

Menurut Ancok & Suroso, ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu:

- a. Dimensi keyakinan
- b. Dimensi peribadatan atau praktek agama
- c. Dimensi akhlak
- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi penghayatan

Konsep reigiusitas menurut Ancok & Suroso adalah rumusan brilian. Konsep tersebut mencoba melihat keberagamaan seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi,tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara

³³ Djamaludin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi Islam.....*, hlm. 76.

menyuluh pula. Karena itu, hanya konsep yang mampu memberi penjelasan tentang kemenyulurahan yang mampu memahami keberagamaan umat Islam.

Etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan dan tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dinilai buruk, dengan mendorong manusia untuk menggunakan akal budi dan daya pikirnya agar dia menjadi baik, sejalan dengan kaidah, norma hukum, norma agama dan norma-norma yang lainnya.

Pengertian di atas, jika kita kaitkan dengan pendidikan, maka akan mengarah pada etika yang ada di sekolah, di antaranya etika siswa kepada gurunya. Guru yang dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dalam mendidik siswa di sekolah, tentu mempunyai hak untuk dihormati dan dimuliakan oleh para siswanya. Karena bagaimanapun, guru adalah orang yang dengan ikhlas mendidik dan memberikan pelajaran kepada siswanya dengan tujuan agar para siswanya menjadi pribadi yang baik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Al Ghazali, yang mengatakan bahwa akan terwujud norma-norma dan nilai-nilai yang positif yang akan mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran, antara lain:³⁴

- 1) Memperhatikan kemuliaan, kehormatan dan kewibawaan guru, sehingga hubungan antara guru dan murid dapat berjalan harmonis.
- 2) Memperhatikan konsentrasi dan suasana belajar mengajar di dalam kelas.

³⁴ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghazali*,..... hlm. 71.

3) Sopan santun dan tata karma dalam pergaulan sehari-hari.

Gambar 1.

Pengaruh Religiusitas terhadap Etika Siswa kepada Guru



Gambar di atas menjelaskan bahwa pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru diduga dapat disebabkan oleh dimensi-dimensi keagamaan atau religiusitas yang terlihat dalam bentuk taat terhadap norma agama sehingga merubah perilaku individu. Ketika religiusitas mendorong siswa untuk bertingkah

laku sesuai dengan norma-norma agama, maka muncullah sikap baik yang termasuk dalam aspek atau dimensi etika siswa kepada guru di antaranya memperhatikan kemuliaan, kehormatan dan kewibawaan, konsentrasi belajar, suasana belajar, sopan santun dan tata krama. Jika kita lihat dari sisi etika, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi etika yang salah satunya adalah aturan-aturan agama. Jadi, dari sini dapat diketahui bahwa religiusitas mempunyai peranan dalam memberikan pengaruh pada etika siswa kepada guru.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁵

Maka dugaan sementara penelitian ini, berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas mengenai pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh positif yang signifikan antara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru.

Hipotesis Nihil (H_o) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru.

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 79.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dan lingkungan masyarakat.³⁶ Penelitian ini mengumpulkan data di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.³⁷ Dalam hal ini data tentang keadaan religiusitas siswa dengan etika siswa kepada guru MTs Hasyim Asy'ari Piyungan akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang pengaruh religiusitas terhadap Etika siswa kelas VIII kepada guru yang berada di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

³⁶ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jur PAI Fak TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21.

³⁷ *Ibid*, hlm. 24.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini jika melihat dari segi judul dan rumusan masalah, maka variabel yang dapat ditemukan meliputi:

a. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah religiusitas.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah etika siswa kepada guru.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur.³⁹ Adapun

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rieka Cipta, 2006), hlm. 187.

³⁹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 40.

definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Religiusitas

Religiusitas adalah proses seseorang memahami dan menghayati agama dalam kehidupannya yang mencakup keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengalaman agama dalam kehidupannya, di mana dalam menghayati dimensi-dimensi tersebut, tidak ada lagi paksaan dari pihak lain, melainkan tulus dari dalam jiwa seseorang. Menurut Ancok & Suroso, ada lima macam dimensi dalam religiusitas, yaitu: (dimensi keyakinan) menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, (dimensi praktek agama) menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan ritual agamanya, (dimensi akhlak) menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, (dimensi pengetahuan) menunjuk pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran agamanya, (dimensi penghayatan) menunjuk pada seberapa jauh tingkatan muslim dalam merasakan pengalaman religius.

b. Etika Siswa kepada Guru

Etika siswa kepada guru adalah suatu ilmu yang membahas masalah tingkah laku siswa kepada gurunya, mana yang dinilai baik dan buruk, dengan mendorong siswa untuk menggunakan akal budi dan daya

pikirnya agar siswa menjadi baik, sejalan dengan kaidah norma hukum, norma agama dan norma-norma lainnya terhadap seorang guru. Al ghazali, yang mengatakan bahwa akan terwujudlah norma-norma dan nilai-nilai yang positif yang akan mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran, antara lain: (1) Memperhatikan kemuliaan, kehormatan dan kewibawaan guru, sehingga hubungan antara guru dan murid dapat berjalan harmonis. (2) Memperhatikan konsentrasi dan suasana belajar mengajar di dalam kelas. (3) Sopan santun dan tata krama dalam pergaulan sehari-hari.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII, penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah.
- b. Waktu penelitian menunjukkan tentang rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 – selesai.

5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.⁴⁰ Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan bantul
- b. Guru-guru serta karyawan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul
- c. Siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

Dalam hal ini penulis menggunakan populasi dan sampel untuk menentukannya.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 65 siswa dengan perincian sebagai berikut:

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 107.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 90.

Tabel. 1.

Daftar Populasi Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	12	9	21
2	VIII B	11	11	22
3	VIII C	11	11	22
Jumlah		34	31	65

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling* artinya pengambilan sampelnya secara acak.

Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 65 siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴³ Oleh karena itu, berdasarkan pendapat

⁴² *Ibid*, hlm. 91.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm. 134.

Suharsimi Arikunto tersebut, penelitian ini merupakan penelitian populasi atau populasi sampel, di mana subjek tersebut kurang dari 100 yaitu sebanyak 65 siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴ Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda (√). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel pengaruh antara religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru yang berada di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵ Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan

⁴⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 65.

⁴⁵ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

terjun langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran serta kehidupan sosial di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016.

c. Metode Wawancara atau *Interview*

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁶

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai religiusitas siswa dan etika siswa kepada gurunya, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain. Misalnya, bagaimana tingkat religiusitas dan etika siswa kepada guru, serta bagaimana pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru di sekolah tersebut berbeda dengan sekolah lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah guru-guru sebagai referensi untuk mengetahui etika siswa kepada guru di sana, serta beberapa siswa yang menjadi sasaran wawancara penulis, hal tersebut dilakukan sebagai upaya menguatkan angket yang telah mereka isi.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 179.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁷ Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis seperti yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain-lain.⁴⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016 serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁹

Penulis menggunakan skala religiusitas untuk mengukur tingkat religiusitas siswa. Penulis menggunakan angket etika siswa kepada guru untuk mengukur etika siswa kepada guru.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 63.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 148.

atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Religiusitas

Instrumen religiusitas yang digunakan penulis berupa angket. Instrumen religiusitas disusun penulis dengan mengacu pada teori religiusitas Ancok dan Suroso. Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu keyakinan, praktek agama, akhlak, pengetahuan agama dan penghayatan. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 2.

Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Religiusitas

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah Butir		Nomor Butir
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Religiusitas	Keyakinan	a. Iman kepada Allah	1		1
		b. Iman kepada Malaikat	1		2
		c. Iman kepada	1		3

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 134-135.

	Kitab	d. Iman kepada Rasul	1		4
		e. Iman kepada hari kiamat	1		5
		f. Iman kepada Qadha dan Qadar	1		6
	Praktek Agama	a. Sholat	1		7
		b. Puasa	1		8
		c. Shadaqah	1		9
		d. Doa	1		10
		e. Dzikir	1		11
		f. Membaca Al- Qur'an	1		12
	Akhlak	a. Suka menolong	1		13
		b. Pemaaf	1		14
		c. Tidak mencuri		1	15
		d. Menjaga amanah		1	16
		e. Jujur	1		17

	Pengetahuan	a. Pengetahuan isi Al Qur'an	1		18
		b. Pengetahuan pokok agama	1		19
		c. Hukum Islam	1		20
		d. Sejarah Islam	1		21
	Penghayatan	a. Merasa ditolong Allah	1		22
		b. Nikmat beribadah	1		23
		c. Bergetar mendengar nama Allah	1		24
		d. Bersyukur		1	25
Jumlah			21	4	25

b. Instrumen Etika Siswa Kepada Guru

Instrumen etika siswa kepada guru disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori Al Ghazali tentang etika siswa kepada guru. Aspek-aspek tersebut di antaranya memperhatikan kemuliaan, kehormatan dan

kewibawaan, konsentrasi belajar, suasana belajar, sopan santun dan tata krama. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel. 3.

Kisi-kisi Instrumen untuk mengukur etika siswa kepada guru

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah Butir		Nomor Butir
			<i>Favora ble</i>	<i>Unfavor able</i>	
Etika Siswa kepada Guru	Kemuliaan	a. Pandangan mulia	1		1
		b. Derajat kesempurnaan	1		2
		c. Keutamaan&jasa	1		3
	Kehormatan & kewibawaan	a. Hormat	1		4
		b. Patuh		1	5
		c. Menjaga nama baik		1	6
		d. Berprasangka baik	1		7
	Konsentrasi belajar	a. Niat menuntut ilmu	1		8
		b. Bersungguh-sungguh	1		9

		c. Selalu mendengarkan		1	10
		d. Fokus belajar		1	11
	Suasana belajar	a. Keaktifan bertanya	1		12
		b. Perizinan		1	13
		c. Duduk di hadapan guru		1	14
		d. Menerima apapun yang diberikan oleh guru		1	15
		e. Sikap tenang	1		16
	Sopan santun	a. Berbicara dengan baik	1		17
		b. Mengucapkan salam	1		18
		c. Berkelakuan baik		1	19
		d. Menyapa guru	1		20
		e. Berbicara seperlunya	1		21

		a. Amanah terhadap perintah		1	22
		b. Membuat guru senang		1	23
	Tata krama	c. Perasaan tunduk dan tidak merasa lebih pintar	1		24
		d. Bercanda tawa sewajarnya		1	25
Jumlah			14	11	25

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala Likert, setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.

Skala Likert

Jawaban	Skor item pernyataan	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Selalu (SL)	4	1

Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

8. Uji Kualitas Instrumen

Kualitas skala psikologi sangat ditentukan oleh kualitas item-item di dalamnya. Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penulis menggunakan program SPSS.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS. Rumus yang penulis pergunakan adalah: ⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada,), hlm. 206.

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara dengan kondisi yang berbeda.⁵² Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

N = banyaknya bagian (potongan tes)

V_i = varians tes bagian I yang panjangnya tak ditentukan

V_t = varians skor total (perolehan)

⁵² Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 29.

9. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru maka digunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Untuk melakukan uji regresi penulis terlebih dahulu melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel X (religiusitas) dan variabel Y (etika siswa kepada guru).

Setelah diketahui hubungan X dan Y maka analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen melalui variabel independen.⁵³

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada asumsi bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier.⁵⁴ Sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program SPSS

22. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 243-244.

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media. 2013), hlm. 40.

data menggunakan rumus *Chi Quadrat*. Rumus *Chi Quadrat* adalah seperti rumus berikut: ⁵⁵

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan

χ^2 : *Chi Quadrat*

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_e : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga *Chi Quadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *choi quadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *chi quadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi quadrat* tabel, berarti data tersebut distribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F : \frac{s^2_{tc}}{s^2_T} (F \text{ hitung})^{56}$$

H_0 : Regresi Linear

H_a : Regresi non-linear

⁵⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*.....hlm. 107.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 273.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas kemudian melakukan uji regresi. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : harga Y bila $X=0$ (harga konstan)
- b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung harga a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengolah data penulis menggunakan program SPSS versi 22.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab yang berisi sebagai berikut. Bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi gambaran umum MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul, yang meliputi, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan staff, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ketiga, penyajian data tentang tingkat religiusitas siswa, etika siswa kepada guru, dan pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul.

Bab empat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Bagian terakhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat religiusitas siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada kategori baik, 32,3% siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada kelompok 78 – 85. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk pada kategori baik karena terletak pada angka 78 – 85.
2. Tingkat etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada kategori cukup baik, 26,2% siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan berada pada kelompok 69 – 77. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 69 – 77.
3. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui adanya pengaruh yang positif antara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru yaitu sebesar 48,6%. Sedangkan persamaan regresi estimasi yang diperoleh dari penghitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 15,056 + 0,782X$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel bebas X (religiusitas) nilainya 0 maka diprediksi variabel terikat Y (etika siswa kepada guru) nilainya sebesar 15,056. Jika religiusitas dinaikkan sebesar 1 satuan maka etika siswa kepada guru akan meningkat sebesar 0,782.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan peningkatan religiusitas siswa dan peningkatan etika siswa kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan religiusitas siswa, meskipun tingkat religiusitas siswa kelas VIII sudah dalam tingkat yang baik. Religiusitas harus tetap ditingkatkan, paling tidak mengupayakan agar tetap bertahan pada taraf yang baik.
2. Para guru hendaknya terus memotivasi siswa dan selalu memberikan arahan agar siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan etika mereka kepada gurunya. Karena tingkat etika siswa kepada gurunya masih pada tingkat cukup baik, oleh karena itu, guru dan siswa hendaknya bekerja sama untuk menjadikan siswa dalam beretika kepada gurunya menjadi semakin baik.
3. Para guru khususnya guru PAI hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi siswa terutama dalam hal religiusitas, sehingga akan membuat siswa termotivasi untuk meningkatkan religiusitas mereka.
4. Para guru hendaknya mempunyai cara agar dapat meningkatkan kewibawaannya, sehingga para siswa akan lebih menghormati dan patuh kepada gurunya. Namun dengan tidak menghilangkan rasa kekeluargaan yang sudah ada di sekolah.

5. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan gurunya atas peraturan-peraturan yang sudah dibuat, sehingga membuat semua warga sekolah menjadi teratur dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah tersebut.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa kelas VIII Kepada Guru di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul “ ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

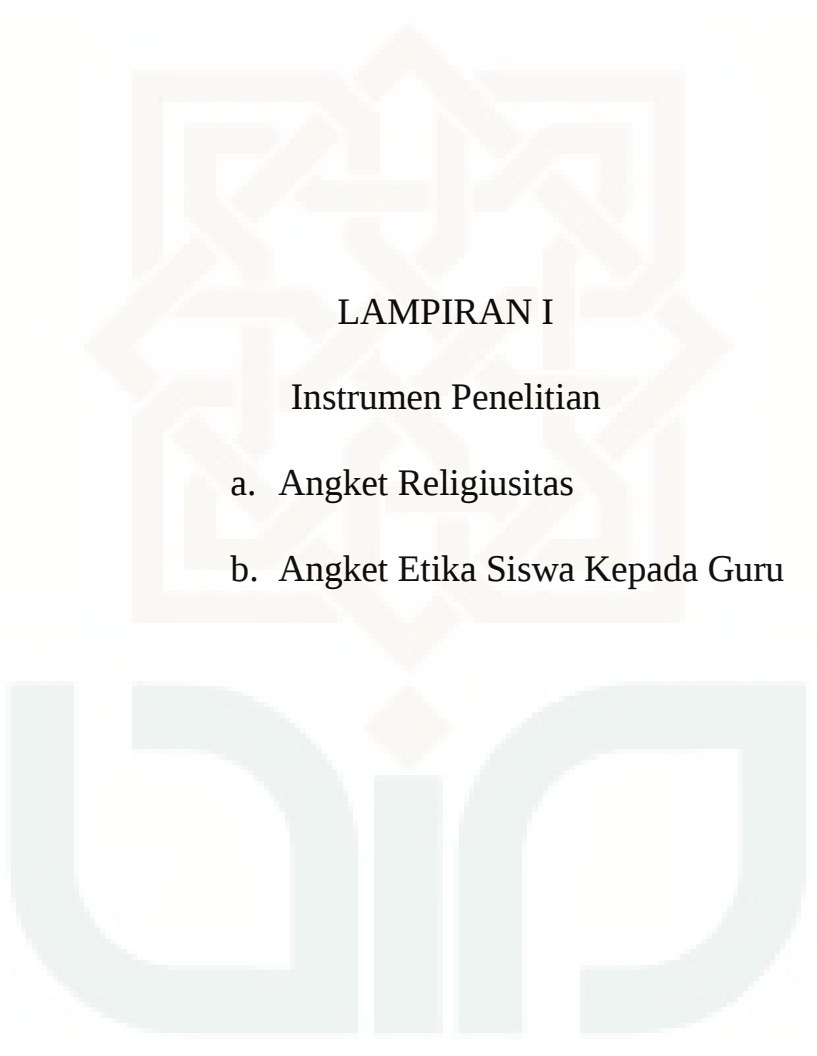
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatmin. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso F.N. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2004.
- AR, Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Qur'an al Karim)*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara. 1965.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1983.
- Hidayat, Ara & Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba. 2006
- Hidayati, Siti Nur. *Konsep Etika Peserta Didik Berdasarkan Pemikiran Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Implikasinya Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998.
- Khafi, Muhammad. *Hubungan Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMA N 2 Pekalongan*. *Skripsi*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

- Majid, Abdul & Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya. 2005.
- Margono, S *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Mustafa EQ, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Nabawi, Ahmad. Etika Hubungan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Nurgiyanto, Burhan dkk. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: UGM Press. 2004.
- Priyatno, Dwi. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta : Media Kom. 2011.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Robert H, Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jur PAI Fak TY, UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Siswoyo, Dwi. dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi 2000.

- Yusniarti. Korelasi Tingkat Keberagamaan Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Zainuddin. Dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.1991.
- Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama dilengkapi dengan sistem modal dan permainan non stimulasi*. Surabaya: Biro Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, usaha Offset Printing. 1983.
- Zuhriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Zulkifli & Sentot Budi Santoso. *Wujud Menuju Jalan kebenaran*. Solo: Mutiara Kertas. 2008.



LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian

- a. Angket Religiusitas
- b. Angket Etika Siswa Kepada Guru

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya
- Kejujuran saudara sangat saya harapkan
- Berilah tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan “Basmallah” dan akhirlah dengan bacaan “Hamdallah”
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan Pilihan Jawaban

SL : Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

I. Angket Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya yakin bahwa Allah selalu mengawasi perilaku saya				
2	Saya berbuat baik karena saya percaya ada malaikat yang mencatat amalan baik dan buruk				
3	Saya menjalani hidup sesuai petunjuk Al Qur'an				
4	Saya menjalankan sunah-sunah Rasul dan selalu mencontoh akhlak Rasulullah				
5	Saya mempercayai hari akhir sebagai hari pembalasan				
6	Saya ikhlas dan ridla pada ketentuan dan ketetapan Allah SWT				

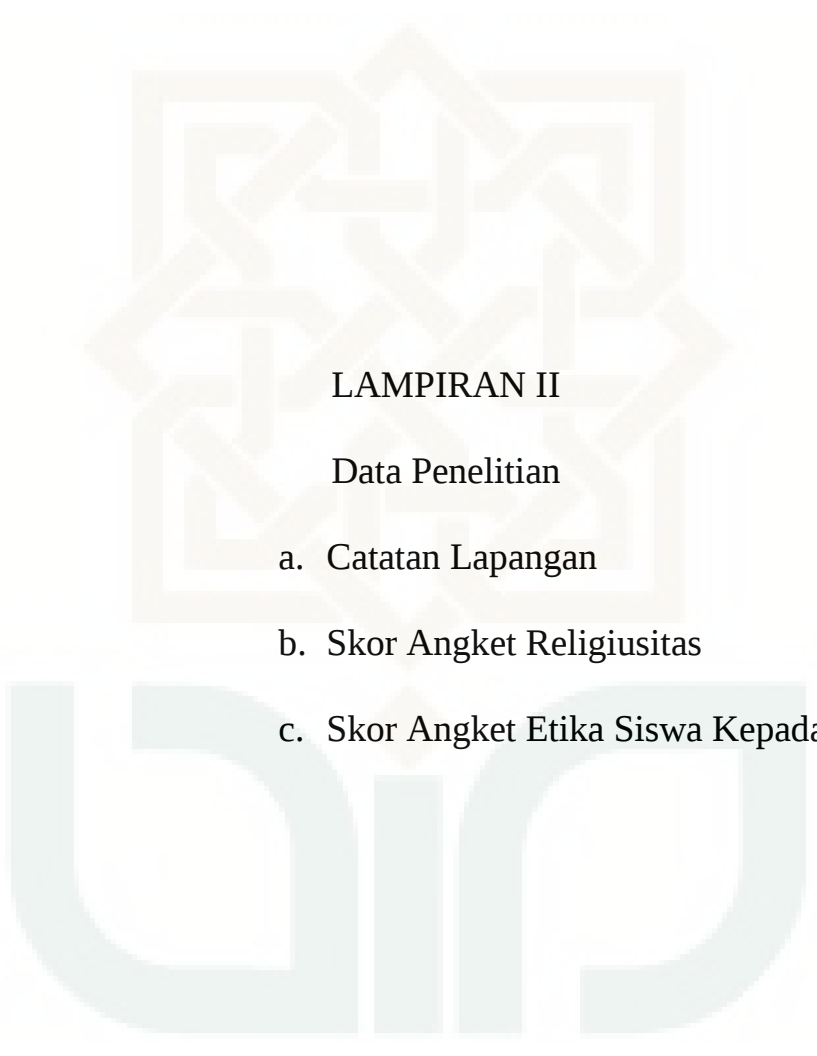
7	Saya menjalankan sholat lima waktu secara penuh				
8	Saya merasakan manfaat puasa satu bulan penuh di bulan Romadhon				
9	Saya menyisihkan harta untuk diberikan kepada orang yang kurang mampu				
10	Saya meyakini doa akan memperlancar kegiatan yang saya lakukan				
11	Setelah saya shalat, saya berdzikir				
12	Saya membaca Al Qur'an setiap hari				
13	Saya menolong teman ketika berada dalam kesulitan				
14	Saya memberi maaf kepada orang yang bersalah, meskipun tidak diminta				
15	Saya mengambil barang milik orang lain tanpa ijin				
16	Saya membicarakan keburukan orang lain				
17	Saya jujur dalam berkata dengan siapapun				
18	Saya belajar setiap hari karena saya tahu menuntut ilmu itu hukumnya wajib				
19	Saya menjalankan puasa sunah, karena dengan berpuasa tubuh menjadi sehat				
20	Saya berusaha menjaga kesucian lahir dan batin				
21	Saya senang belajar sejarah Islam karena mengandung nilai-nilai positif				
22	Disaat menghadapi sesuatu yang sulit, saya merasa pernah ditolong Allah SWT				
23	Saya merasa tenang dan dekat dengan Allah SWT setelah melaksanakan shalat dan membaca Al Qur'an				

24	Hati saya bergetar saat mendengar nama Allah SWT				
25	Saya mengeluh dan kurang bersyukur atas apa yang terjadi pada kehidupan saya				

II. Angket Variabel Etika Siswa Kepada Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya beranggapan guru adalah orang yang mulia				
2	Saya meyakini derajat kesempurnaan guru				
3	Saya mengingat jasa-jasa yang pernah diberikan oleh guru				
4	Saya menghormati guru di manapun saya berada				
5	Saya tidak patuh dengan perintah guru				
6	Saya suka membicarakan kejelekan guru				
7	Saya berprasangka baik terhadap guru				
8	Saya berangkat sekolah dengan niat menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah SWT				
9	Dalam mengikuti pelajaran, saya bersemangat dan bersungguh-sungguh				
10	Saya tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya berbicara atau bermain dengan teman ketika sedang mengikuti pelajaran				
12	Saya bertanya jika sudah dipersilahkan oleh guru				
13	Saya keluar masuk kelas tanpa meminta izin				

	terlebih dahulu kepada guru				
14	Saya suka berjalan ke sana ke mari ketika di kelas				
15	Saya suka membantah perkataan dan perintah guru				
16	Saya bersikap tenang ketika mengikuti pelajaran				
17	Ketika berbicara dengan guru, saya menggunakan bahasa yang baik dan sopan				
18	Ketika saya bertemu dengan guru, saya mengucapkan salam terlebih dahulu				
19	Saya pernah berbuat sesuatu yang membuat guru marah				
20	Saya menyapa guru di manapun saya bertemu				
21	Saya berbicara dengan guru hanya seperlunya saja				
22	Saya tidak mengerjakan apa yang diperintahkan guru				
23	Saya pernah dihukum oleh guru dan dikeluarkan dari kelas ketika pelajaran				
24	Saya merasa tidak lebih pintar dari guru				
25	Saya suka bercanda tawa dengan guru				



LAMPIRAN II

Data Penelitian

- a. Catatan Lapangan
- b. Skor Angket Religiusitas
- c. Skor Angket Etika Siswa Kepada Guru

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Sumber Data : Laila Maftukhah S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah salah seorang guru mata pelajaran B.Arab yang sekaligus menjabat sebagai Waka Kesiswaan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan. Dalam kegiatan wawancara ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait bagaimana religiusitas siswa terkait dengan bagaimana etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Penulis memilih informan karena informan adalah waka kesiswaan dan beliau dirasa dekat dengan para siswanya.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa guru melihat bagaimana religiusitas siswa khususnya kelas VIII dari bagaimana mereka mengikuti kegiatan agama yang menjadi peraturan sekolah di antaranya sholat dhuha dan duhur berjamaah serta membaca al Qur'an setiap harinya. MTs Hasyim Asy'ari merupakan salah satu sekolah yayasan oleh Nahdlatul Ulama sehingga mengedepankan masalah ketaqwaan kepada Tuhan-Nya. Terkait dengan etika siswa kepada guru, adanya religiusitas yang baik membuat siswa juga memiliki etika yang baik kepada gurunya. Namun ada beberapa siswa yang memang belum memiliki etika yang baik kepada

gurunya. hal tersebut juga dapat dilihat bahwa religiusitas mereka kurang baik dibandingkan dengan yang lainnya.

Interpretasi:

Religiusitas siswa yang bisa dinilai di lingkungan sekolah dilihat dari kegiatan keagamaan sekolah yaitu sholat Duhur berjamaah, sholat Duha berjamaah, membaca Al Qur'an, pengetahuan agama dan lain sebagainya. Namun belum semua siswa memiliki religiusitas yang baik juga memiliki etika kepada guru yang baik pula.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Sumber Data : Siswa Kelas VIII

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VIII A, B, dan C di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Penulis melakukan wawancara dengan lima orang siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang bagaimana religiusitas mereka yang dinilai dari aspek-aspek yang ada dalam religiusitas. Penulis juga memberikan beberapa pertanyaan tentang bagaimana etika mereka terhadap gurunya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kegiatan keagamaan di sekolah, siswa yang religiusitasnya baik itu berpengaruh pada etika mereka terhadap gurunya. Siswa yang baik dalam hal mengikuti kegiatan agama di sekolah, mereka akan bersikap baik kepada gurunya, begitupun sebaliknya.

Interpretasi:

Siswa yang baik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, juga memiliki etika yang baik kepada gurunya.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Januari 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Sumber data : Karyawan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi data:

Informan adalah bagian tata usaha MTs Hasyim Asy'ari Piyungan . Penulis melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena dibantu oleh kepala sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Penulis memperoleh informasi tersebut dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* tentang profil sekolah.

Interpretasi Data:

Penulis dengan bantuan karyawan dan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dalam memperoleh informasi profil sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Sumber data : Kepala MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala MTs Hasyim Asy'ari Piyungan . Penulis melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan hasil perhitungan penelitian berdasarkan SPSS 22 yang telah penulis lakukan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang bagaimana tingkat religiusitas siswa yang berada dalam kondisi baik, kemudian bagaimana etika siswa siswa kepada guru yang berada dalam kondisi cukup baik serta bagaimana pengaruh religiusitas siswa kepada guru yang menunjukkan hasil mendekati angka 50%.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai bagaimana alasan tingkat religiusitas siswa di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan kondisinya baik yang disebabkan oleh banyak faktor salah satunya lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang agamis. Kemudian alasan mengapa etika siswa kepada guru kondisinya cukup baik, hal tersebut juga disebabkan oleh banyak faktor di antaranya hubungan yang sangat dekat antarwarga sekolahnya. Serta besarnya pengaruh religiusitas siswa terhadap etika siswa kepada guru yang menunjukkan angka 48,6%, masih ada faktor

lain yang mempengaruhi etika siswa kepada guru, tidak hanya religiusitas saja, namun masih banyak faktor lain di antaranya adalah sifat dasar siswa itu sendiri.

Interpretasi Data:

Etika siswa kepada guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul khususnya kelas VIII tidak hanya dipengaruhi dari tingkat religiusitasnya saja, namun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi etika siswa kepada guru.

SKOR ANGKET RELIGIUSITAS

Subjek	Nomor Butir																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1	4	2	2	2	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	2	3	4	71
2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	74
3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	84
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	84
6	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	85
7	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	78
8	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	82
9	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	76
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	83
11	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	76
12	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	65
13	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	1	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	69
14	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	78
15	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	85
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	86
17	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	4	72
18	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	71
19	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	68
20	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	65
21	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	75
22	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	80

23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	83
24	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	76
25	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	80
26	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	82
27	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	86
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	89
29	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	64
30	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	88
31	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	72
32	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	79
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	86
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	94
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	91
36	4	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66
37	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	64
38	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	74
39	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	68
40	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	70
41	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	84
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	86
43	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
44	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	78
45	2	2	2	2	4	4	4	1	1	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	63
46	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	66
47	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	85
48	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	72

49	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	75
50	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	79
51	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	79
52	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	84
53	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	85
54	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	83
55	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	74
56	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	79
57	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	79
58	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	79
59	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	70
60	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	68
61	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	81
62	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	1	2	4	4	3	75
63	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	77
64	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	82
65	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	75
	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	79

SKOR ANGKET ETIKA SISWA KEPADA GURU

Subjek	Nomor Butir																								Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	72
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	77
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	61
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	82
5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	84
6	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	4	3	2	79
7	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	73
8	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	82
9	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	75
10	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	77
11	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	1	4	3	1	4	70
12	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	66
13	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	80
14	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	76
15	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	1	4	3	1	2	72
16	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	81
17	4	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	68
18	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	80
19	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	60
20	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	63
21	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	66
22	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	85

23	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	83
24	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	69
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	89
26	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	84
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	91
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	87
29	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	72	
30	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	73
31	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	65	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	91	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	92	
34	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	90	
35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	89	
36	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	1	3	76	
37	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	69	
38	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	4	1	60	
39	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	65	
40	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	64	
41	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	89	
42	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	87	
43	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	74	
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	4	1	72	
45	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	69	
46	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	62	
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	88	
48	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	1	3	4	1	79	

49	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	67
50	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	83
51	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	70	
52	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	82	
53	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	86	
54	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	1	78	
55	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	72	
56	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	72	
57	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	74	
58	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	78	
59	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	71	
60	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	1	80	
61	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	78	
62	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	4	2	72	
63	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	65	
64	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	66	
65	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	71	



LAMPIRAN III

- a. Hasil Uji Kualitas Instrumen
- b. Hasil Uji Asumsi
- c. Hasil Analisis

Uji Validitas Instrumen Religiusitas

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
soal_1	Pearson Correlation	1	.337**	.174	.163	.048	-.001	-.148	.308*	.228	.035
	Sig. (2-tailed)		.006	.166	.194	.705	.991	.239	.012	.068	.780
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_2	Pearson Correlation	.337**	1	.305*	.409**	.280*	.188	.088	.293*	.336**	.100
	Sig. (2-tailed)	.006		.014	.001	.024	.134	.485	.018	.006	.426
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_3	Pearson Correlation	.174	.305*	1	.590**	.242	.001	-.063	.296*	.367**	.084
	Sig. (2-tailed)	.166	.014		.000	.052	.991	.620	.017	.003	.508
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_4	Pearson Correlation	.163	.409**	.590**	1	.174	.134	-.083	.247*	.407**	.114
	Sig. (2-tailed)	.194	.001	.000		.166	.287	.513	.047	.001	.365
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_5	Pearson Correlation	.048	.280*	.242	.174	1	.389**	.016	.103	.294*	.401**
	Sig. (2-tailed)	.705	.024	.052	.166		.001	.899	.415	.017	.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_6	Pearson Correlation	-.001	.188	.001	.134	.389**	1	.118	.066	.045	.439**
	Sig. (2-tailed)	.991	.134	.991	.287	.001		.349	.603	.721	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_7	Pearson Correlation	-.148	.088	-.063	-.083	.016	.118	1	-.003	.150	.012
	Sig. (2-tailed)	.239	.485	.620	.513	.899	.349		.983	.234	.925
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_8	Pearson Correlation	.308*	.293*	.296*	.247*	.103	.066	-.003	1	.215	.049
	Sig. (2-tailed)	.012	.018	.017	.047	.415	.603	.983		.085	.698
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_9	Pearson Correlation	.228	.336**	.367**	.407**	.294*	.045	.150	.215	1	.152
	Sig. (2-tailed)	.068	.006	.003	.001	.017	.721	.234	.085		.226
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_10	Pearson Correlation	.035	.100	.084	.114	.401**	.439**	.012	.049	.152	1
	Sig. (2-tailed)	.780	.426	.508	.365	.001	.000	.925	.698	.226	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.066	.062	.097	.146	-.064	.104	.235	.066	.058	.183

_11	Sig. (2-tailed)	.604	.625	.443	.245	.611	.408	.060	.599	.649	.144
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.128	.129	.027	-.057	.054	-.051	.110	.198	-.073	-.123
_12	Sig. (2-tailed)	.308	.305	.828	.652	.670	.689	.382	.114	.561	.331
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.149	.187	-.185	-.107	.000	-.016	.050	.033	.217	.101
_13	Sig. (2-tailed)	.235	.136	.140	.396	1.000	.899	.690	.797	.083	.423
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.251*	.225	.009	-.056	.166	-.056	.041	.137	.300*	.265*
_14	Sig. (2-tailed)	.044	.071	.941	.659	.187	.658	.748	.276	.015	.033
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	-.123	.143	.272*	.197	.107	.272*	.062	.082	.252*	.516**
_15	Sig. (2-tailed)	.329	.257	.028	.116	.396	.029	.623	.517	.043	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.046	.185	.300*	.186	.011	.260*	.198	.300*	.279*	.331**
_16	Sig. (2-tailed)	.716	.140	.015	.139	.934	.036	.113	.015	.025	.007
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.049	.071	.068	.079	.189	-.055	.074	.002	.328**	.136
_17	Sig. (2-tailed)	.701	.576	.588	.531	.133	.666	.559	.990	.008	.280
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.133	.149	.165	.012	.058	.134	.171	.117	.303*	.373**
_18	Sig. (2-tailed)	.289	.236	.188	.922	.646	.288	.173	.352	.014	.002
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.027	.047	.059	-.098	-.077	-.022	.176	-.052	-.020	.167
_19	Sig. (2-tailed)	.833	.710	.643	.436	.544	.860	.162	.682	.874	.184
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.022	.233	.094	-.057	.093	-.246*	.097	.122	.195	.060
_20	Sig. (2-tailed)	.865	.061	.456	.650	.461	.048	.442	.333	.120	.633
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.153	.346**	.380**	.160	.203	.087	.188	.212	.158	.165
_21	Sig. (2-tailed)	.223	.005	.002	.202	.104	.490	.135	.090	.208	.189
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.118	.358**	.211	.275*	.529**	.404**	.094	.360**	.132	.509**
_22	Sig. (2-tailed)	.349	.003	.091	.027	.000	.001	.459	.003	.296	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	-.058	.296*	.413**	.243	.385**	.179	.272*	.253*	.304*	.242
_23	Sig. (2-tailed)	.648	.017	.001	.051	.002	.154	.028	.042	.014	.052

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_24	Pearson Correlation	.177	.227	.155	.161	.162	.286*	-.058	.148	.339**	.261*
	Sig. (2-tailed)	.159	.068	.216	.200	.198	.021	.648	.239	.006	.036
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal_25	Pearson Correlation	.060	-.015	.042	-.013	.093	.103	-.149	.037	.035	.225
	Sig. (2-tailed)	.634	.907	.739	.916	.460	.414	.237	.770	.780	.072
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
skor_tot	Pearson Correlation	.277*	.563**	.488**	.399**	.421**	.313*	.275*	.446**	.567**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.001	.000	.011	.026	.000	.000	.000
al	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	skor_total
.066	.128	.149	.251*	-.123	.046	.049	.133	.027	.022	.153	.118	-.058	.177	.060	.277*
.604	.308	.235	.044	.329	.716	.701	.289	.833	.865	.223	.349	.648	.159	.634	.025
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.062	.129	.187	.225	.143	.185	.071	.149	.047	.233	.346*	.358*	.296*	.227	-.015	.563**
.625	.305	.136	.071	.257	.140	.576	.236	.710	.061	.005	.003	.017	.068	.907	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.097	.027	-.185	.009	.272*	.300*	.068	.165	.059	.094	.380*	.211	.413*	.155	.042	.488**
.443	.828	.140	.941	.028	.015	.588	.188	.643	.456	.002	.091	.001	.216	.739	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.146	-.057	-.107	.056	.197	.186	.079	.012	-.098	.057	.160	.275*	.243	.161	-.013	.399**
.245	.652	.396	.659	.116	.139	.531	.922	.436	.650	.202	.027	.051	.200	.916	.001
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
-.064	.054	.000	.166	.107	.011	.189	.058	-.077	.093	.203	.529*	.385*	.162	.093	.421**
.611	.670	1.000	.187	.396	.934	.133	.646	.544	.461	.104	.000	.002	.198	.460	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

.104	-.051	-	-	.272*	.260*	-	.134	-	-	.087	.404*	.179	.286*	.103	.313*
		.016	.056		.055			.022	.246*		*				
.408	.689	.899	.658	.029	.036	.666	.288	.860	.048	.490	.001	.154	.021	.414	.011
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.235	.110	.050	.041	.062	.198	.074	.171	.176	.097	.188	.094	.272*	-	-	.275*
													.058	.149	
.060	.382	.690	.748	.623	.113	.559	.173	.162	.442	.135	.459	.028	.648	.237	.026
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.066	.198	.033	.137	.082	.300*	.002	.117	-	.122	.212	.360*	.253*	.148	.037	.446**
								.052			*				
.599	.114	.797	.276	.517	.015	.990	.352	.682	.333	.090	.003	.042	.239	.770	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.058	-.073	.217	.300*	.252*	.279*	.328*	.303*	-	.195	.158	.132	.304*	.339*	.035	.567**
						*		.020			*		*		
.649	.561	.083	.015	.043	.025	.008	.014	.874	.120	.208	.296	.014	.006	.780	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.183	-.123	.101	.265*	.516*	.331*	.136	.373*	.167	.060	.165	.509*	.242	.261*	.225	.494**
				*	*		*				*				
.144	.331	.423	.033	.000	.007	.280	.002	.184	.633	.189	.000	.052	.036	.072	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
1	.111	.370*	.046	.165	.172	-	.148	.445*	.181	.086	.157	.105	.261*	.015	.390**
		*			.079			*							
	.378	.002	.718	.189	.171	.531	.240	.000	.150	.495	.210	.405	.036	.903	.001
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.111	1	.343*	.103	-	.055	.138	.122	.438*	.032	.111	.085	.121	-	-	.279*
		*		.073				*					.147	.013	
.378		.005	.413	.566	.663	.272	.334	.000	.802	.379	.498	.338	.244	.919	.025
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.370**	.343**	1	.430*	.242	.186	.137	.225	.444*	.202	.008	.073	-	.141	.079	.394**
			*					*				.057			
.002	.005		.000	.052	.137	.276	.072	.000	.107	.949	.566	.654	.262	.531	.001
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.046	.103	.430*	1	.220	.100	.312*	.219	.190	.238	.048	.264*	.095	.275*	.114	.461**
		*													
.718	.413	.000		.079	.428	.012	.079	.129	.056	.702	.034	.449	.026	.366	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

.165	-.073	.242	.220	1	.514*	.153	.224	.197	-	.147	.231	.158	.104	.210	.460**
					*				.040						
.189	.566	.052	.079		.000	.223	.073	.115	.753	.241	.064	.209	.410	.093	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.172	.055	.186	.100	.514*	1	.159	.398*	.138	.053	.295*	.266*	.209	.174	.300*	.560**
				*			*								
.171	.663	.137	.428	.000		.205	.001	.272	.674	.017	.032	.094	.165	.015	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
-.079	.138	.137	.312*	.153	.159	1	.115	.114	.065	.024	.174	.251*	.122	.050	.336**
.531	.272	.276	.012	.223	.205		.363	.365	.608	.849	.165	.043	.332	.692	.006
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.148	.122	.225	.219	.224	.398*	.115	1	.342*	.155	.219	.182	.149	.284*	.073	.523**
					*			*							
.240	.334	.072	.079	.073	.001	.363		.005	.217	.080	.146	.237	.022	.563	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.445**	.438**	.444*	.190	.197	.138	.114	.342*	1	.087	.144	-	.121	.002	.105	.374**
		*					*				.014				
.000	.000	.000	.129	.115	.272	.365	.005		.492	.251	.910	.336	.986	.407	.002
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.181	.032	.202	.238	-	.053	.065	.155	.087	1	.160	.144	.122	.318*	.020	.345**
				.040									*		
.150	.802	.107	.056	.753	.674	.608	.217	.492		.202	.253	.335	.010	.877	.005
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.086	.111	.008	.048	.147	.295*	.024	.219	.144	.160	1	.289*	.533*	.044	.125	.506**
												*			
.495	.379	.949	.702	.241	.017	.849	.080	.251	.202		.020	.000	.729	.322	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.157	.085	.073	.264*	.231	.266*	.174	.182	-	.144	.289*	1	.453*	.295*	-	.600**
								.014				*		.016	
.210	.498	.566	.034	.064	.032	.165	.146	.910	.253	.020		.000	.017	.902	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.105	.121	-	.095	.158	.209	.251*	.149	.121	.122	.533*	.453*	1	.122	-	.569**
		.057								*	*			.007	
.405	.338	.654	.449	.209	.094	.043	.237	.336	.335	.000	.000		.333	.956	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

.261*	-.147	.141	.275*	.104	.174	.122	.284*	.002	.318*	.044	.295*	.122	1	.000	.458**
.036	.244	.262	.026	.410	.165	.332	.022	.986	.010	.729	.017	.333		1.00	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.015	-.013	.079	.114	.210	.300*	.050	.073	.105	.020	.125	-.016	.007	.000	1	.192
.903	.919	.531	.366	.093	.015	.692	.563	.407	.877	.322	.902	.956	1.00		.126
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.390**	.279*	.394*	.461*	.460*	.560*	.336*	.523*	.374*	.345*	.506*	.600*	.569*	.458*	.192	1
.001	.025	.001	.000	.000	.000	.006	.000	.002	.005	.000	.000	.000	.000	.126	
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

Uji Validitas Instrumen Etika Siswa Kepada Guru

		soal_ 1	soal_ 2	soal_ 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal_ 7	soal_ 8	soal_ 9	soal_ 10
soal _1	Pearson Correlation	1	.426**	.276*	.123	.025	.284*	.361**	.184	.106	.036
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.330	.846	.022	.003	.142	.399	.776
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal _2	Pearson Correlation	.426**	1	.190	-.011	.176	.067	.052	.307*	.394**	-.086
	Sig. (2-tailed)	.000		.129	.931	.161	.595	.682	.013	.001	.498
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal _3	Pearson Correlation	.276*	.190	1	.372*	.273*	.264*	.245*	.288*	.247*	.027
	Sig. (2-tailed)	.026	.129		.002	.028	.033	.049	.020	.047	.830
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.123	-.011	.372**	1	.297*	.225	.445**	.349**	.427**	.179

_4	Sig. (2-tailed)	.330	.931	.002		.016	.071	.000	.004	.000	.153
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.025	.176	.273*	.297*	1	.230	.273*	.225	.320**	.368**
_5	Sig. (2-tailed)	.846	.161	.028	.016		.065	.028	.071	.009	.003
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.284*	.067	.264*	.225	.230	1	.327**	.178	.116	.285*
_6	Sig. (2-tailed)	.022	.595	.033	.071	.065		.008	.155	.356	.021
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.361**	.052	.245*	.445*	.273*	.327**	1	.376**	.411**	.226
_7	Sig. (2-tailed)	.003	.682	.049	.000	.028	.008		.002	.001	.070
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.184	.307*	.288*	.349*	.225	.178	.376**	1	.592**	.093
_8	Sig. (2-tailed)	.142	.013	.020	.004	.071	.155	.002		.000	.461
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.106	.394**	.247*	.427*	.320**	.116	.411**	.592**	1	.100
_9	Sig. (2-tailed)	.399	.001	.047	.000	.009	.356	.001	.000		.429
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.036	-.086	.027	.179	.368**	.285*	.226	.093	.100	1
_10	Sig. (2-tailed)	.776	.498	.830	.153	.003	.021	.070	.461	.429	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.163	.122	.289*	.029	.392**	.325**	.068	-.048	.064	.297*
_11	Sig. (2-tailed)	.195	.335	.020	.817	.001	.008	.593	.705	.614	.016
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.071	.142	.145	.105	.042	.153	.245*	.298*	.170	.009
_12	Sig. (2-tailed)	.572	.260	.248	.405	.741	.225	.049	.016	.177	.944
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.272*	.108	.423**	.370*	.436**	.312*	.178	.303*	.130	.272*
_13	Sig. (2-tailed)	.028	.391	.000	.002	.000	.011	.156	.014	.304	.029
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.202	.073	.280*	.241	.435**	.280*	.143	-.081	.106	.270*
_14	Sig. (2-tailed)	.106	.566	.024	.053	.000	.024	.254	.521	.402	.030
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

soal	Pearson Correlation	.217	.283*	.357**	.207	.563**	.281*	.359**	.283*	.263*	.154
_15	Sig. (2-tailed)	.083	.022	.004	.099	.000	.023	.003	.023	.034	.221
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.175	.015	.048	.200	.104	.115	.301*	.483**	.340**	.140
_16	Sig. (2-tailed)	.163	.905	.704	.110	.411	.362	.015	.000	.006	.267
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.373**	.152	.336**	.289*	.221	.313*	.231	.428**	.255*	.206
_17	Sig. (2-tailed)	.002	.228	.006	.020	.077	.011	.064	.000	.040	.099
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.151	.087	.208	.369*	.109	.128	.138	.352**	.359**	.052
_18	Sig. (2-tailed)	.230	.491	.096	.003	.387	.311	.274	.004	.003	.680
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.107	.022	.286*	.127	.302*	.169	.109	.072	.068	.160
_19	Sig. (2-tailed)	.396	.860	.021	.314	.015	.179	.388	.570	.590	.204
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	-.019	-.162	.075	.379*	.080	.172	.137	.249*	.179	.034
_20	Sig. (2-tailed)	.881	.196	.554	.002	.528	.170	.277	.046	.153	.790
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	-.001	-.032	.210	.215	.124	-.034	.082	.205	.325**	-.118
_21	Sig. (2-tailed)	.994	.803	.093	.085	.326	.790	.517	.101	.008	.347
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.054	.145	.313*	.385*	.496**	.401**	.321**	.272*	.326**	.250*
_22	Sig. (2-tailed)	.669	.250	.011	.002	.000	.001	.009	.028	.008	.045
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.084	.181	.480**	.342*	.533**	.328**	.354**	.191	.283*	.263*
_23	Sig. (2-tailed)	.505	.149	.000	.005	.000	.008	.004	.127	.023	.034
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.141	-.020	.090	.237	-.068	.061	.355**	.334**	.131	.111
_24	Sig. (2-tailed)	.261	.875	.474	.057	.589	.627	.004	.007	.297	.378
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
soal	Pearson Correlation	.077	-.150	.117	-	.072	.276*	.049	-.158	-.077	.088
_25	Sig. (2-tailed)	.540	.234	.353	.573	.568	.026	.696	.209	.542	.486

skor_	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
_tot	Pearson Correlation	.433**	.309*	.587**	.589*	.553**	.494**	.580**	.604**	.575**	.323**				
al	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009				
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	skor_total
.163	.071	.272*	.202	.217	.175	.373*	.151	.107	-	-	.054	.084	.141	.077	.433**
						*			.019	.001					
.195	.572	.028	.106	.083	.163	.002	.230	.396	.881	.994	.669	.505	.261	.540	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.122	.142	.108	.073	.283*	.015	.152	.087	.022	-	-	.145	.181	-	-	.309*
									.162	.032			.020	.150	
.335	.260	.391	.566	.022	.905	.228	.491	.860	.196	.803	.250	.149	.875	.234	.012
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.289*	.145	.423*	.280*	.357*	.048	.336*	.208	.286*	.075	.210	.313*	.480*	.090	.117	.587**
		*		*		*						*			
.020	.248	.000	.024	.004	.704	.006	.096	.021	.554	.093	.011	.000	.474	.353	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.029	.105	.370*	.241	.207	.200	.289*	.369*	.127	.379*	.215	.385*	.342*	.237	-	.589**
		*				*	*		*		*	*		.071	
.817	.405	.002	.053	.099	.110	.020	.003	.314	.002	.085	.002	.005	.057	.573	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.392*	.042	.436*	.435*	.563*	.104	.221	.109	.302*	.080	.124	.496*	.533*	-	.072	.553**
*		*	*	*							*	*	.068		
.001	.741	.000	.000	.000	.411	.077	.387	.015	.528	.326	.000	.000	.589	.568	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.325*	.153	.312*	.280*	.281*	.115	.313*	.128	.169	.172	-	.401*	.328*	.061	.276*	.494**
*										.034	*	*			
.008	.225	.011	.024	.023	.362	.011	.311	.179	.170	.790	.001	.008	.627	.026	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.068	.245*	.178	.143	.359*	.301*	.231	.138	.109	.137	.082	.321*	.354*	.355*	.049	.580**
				*							*	*	*		
.593	.049	.156	.254	.003	.015	.064	.274	.388	.277	.517	.009	.004	.004	.696	.000

65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
-	.298*	.303*	-	.283*	.483*	.428*	.352*	.072	.249*	.205	.272*	.191	.334*	-	.604**
.048			.081		*	*	*						*	.158	
.705	.016	.014	.521	.023	.000	.000	.004	.570	.046	.101	.028	.127	.007	.209	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.064	.170	.130	.106	.263*	.340*	.255*	.359*	.068	.179	.325*	.326*	.283*	.131	-	.575**
					*	*	*			*	*			.077	
.614	.177	.304	.402	.034	.006	.040	.003	.590	.153	.008	.008	.023	.297	.542	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.297*	.009	.272*	.270*	.154	.140	.206	.052	.160	.034	-	.250*	.263*	.111	.088	.323**
										.118					
.016	.944	.029	.030	.221	.267	.099	.680	.204	.790	.347	.045	.034	.378	.486	.009
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
1	.162	.396*	.447*	.307*	.072	.206	.096	.276*	-	.067	.427*	.368*	-	.288*	.417**
		*	*	*					.125		*	*	.130		
	.197	.001	.000	.013	.566	.099	.448	.026	.323	.596	.000	.003	.303	.020	.001
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.162	1	.142	.063	.145	.351*	.254*	.312*	-	.029	.263*	.187	.115	.238	-	.400**
					*			.083						.092	
.197		.260	.619	.249	.004	.041	.011	.510	.819	.034	.136	.363	.056	.467	.001
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.396*	.142	1	.459*	.444*	.138	.392*	.211	.215	.253*	.130	.528*	.466*	.060	-	.622**
*			*	*		*					*	*		.053	
.001	.260		.000	.000	.273	.001	.092	.085	.042	.302	.000	.000	.633	.674	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.447*	.063	.459*	1	.253*	.198	.206	.097	.223	.063	.106	.547*	.269*	-	.400*	.495**
*		*									*	*	.048	*	
.000	.619	.000		.042	.113	.100	.441	.074	.619	.399	.000	.030	.705	.001	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.307*	.145	.444*	.253*	1	.136	.138	.005	.299*	.007	.130	.340*	.545*	-	-	.535**
		*									*	*	.053	.024	
.013	.249	.000	.042		.280	.274	.970	.016	.958	.303	.006	.000	.675	.847	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.072	.351*	.138	.198	.136	1	.495*	.185	.053	.092	.095	.228	.188	.248*	.123	.480**
	*					*									
.566	.004	.273	.113	.280		.000	.141	.675	.466	.453	.067	.135	.047	.328	.000

65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.206	.254*	.392*	.206	.138	.495*	1	.564*	.201	.115	.066	.205	.305*	.289*	.105	.639**
.099	.041	.001	.100	.274	.000		.000	.108	.362	.599	.102	.013	.019	.404	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.096	.312*	.211	.097	.005	.185	.564*	1	.092	.180	.199	.101	.067	.204	.028	.454**
.448	.011	.092	.441	.970	.141	.000		.468	.151	.113	.422	.595	.103	.826	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.276*	-	.215	.223	.299*	.053	.201	-	1	.083	.093	.275*	.229	-	.204	.352**
.026	.083	.085	.074	.016	.675	.108	.092		.513	.461	.027	.066	.757	.103	.004
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
-	.029	.253*	.063	.007	.092	.115	.180	.083	1	.182	.110	.078	.055	-	.285*
.125														.044	
.323	.819	.042	.619	.958	.466	.362	.151	.513		.148	.382	.537	.663	.729	.021
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.067	.263*	.130	.106	.130	.095	.066	.199	.093	.182	1	.058	.059	.349*	.049	.356**
.596	.034	.302	.399	.303	.453	.599	.113	.461	.148		.648	.639	.004	.696	.004
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.427*	.187	.528*	.547*	.340*	.228	.205	.101	.275*	.110	-	1	.473*	-	.223	.577**
										.058			.176		
.000	.136	.000	.000	.006	.067	.102	.422	.027	.382	.648		.000	.161	.074	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.368*	.115	.466*	.269*	.545*	.188	.305*	.067	.229	.078	.059	.473*	1	.014	.079	.587**
.003	.363	.000	.030	.000	.135	.013	.595	.066	.537	.639	.000		.911	.533	.000
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
-	.238	.060	-	-	.248*	.289*	.204	-	.055	.349*	-	.014	1	-	.342**
.130			.048	.053				.039			.176			.042	
.303	.056	.633	.705	.675	.047	.019	.103	.757	.663	.004	.161	.911		.740	.005
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.288*	-	-	.400*	-	.123	.105	-	.204	-	.049	.223	.079	-	1	.187
	.092	.053		.024			.028		.044				.042		

.020	.467	.674	.001	.847	.328	.404	.826	.103	.729	.696	.074	.533	.740		.135
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
.417*	.400*	.622*	.495*	.535*	.480*	.639*	.454*	.352*	.285*	.356*	.577*	.587*	.342*	.187	1
*	*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*		
.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.021	.004	.000	.000	.005	.135	
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	144.29	233.429	.259	.722
soal_2	144.75	223.063	.536	.709
soal_3	145.11	224.441	.450	.712
soal_4	145.45	226.032	.358	.714
soal_5	144.45	229.813	.393	.718
soal_6	144.58	229.997	.270	.719
soal_7	145.29	229.085	.240	.719
soal_8	144.95	224.138	.400	.712
soal_9	145.86	222.559	.535	.709
soal_10	144.48	228.628	.458	.716
soal_11	145.97	227.530	.353	.716
soal_12	145.60	228.994	.230	.719

soal_13	145.63	227.737	.353	.716
soal_14	145.29	224.179	.411	.712
soal_15	144.65	228.357	.420	.716
soal_16	145.08	225.603	.515	.712
soal_17	145.72	229.266	.297	.718
soal_18	145.20	221.913	.478	.709
soal_19	146.14	228.340	.331	.717
soal_20	145.14	227.340	.297	.716
soal_21	145.15	223.382	.460	.710
soal_22	144.75	222.938	.578	.709
soal_23	144.85	222.382	.541	.708
soal_24	145.40	224.775	.420	.712
skor_total	74.12	58.922	1.000	.812

Uji Reliabilitas Instrumen Etika Siswa Kepada guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	142.75	284.688	.390	.724
soal_2	142.91	287.273	.281	.727
soal_3	142.71	280.366	.550	.719
soal_4	142.85	280.445	.573	.719
soal_5	142.82	284.590	.527	.723
soal_6	142.45	288.470	.451	.727
soal_7	143.03	281.593	.553	.720
soal_8	142.85	279.007	.597	.718
soal_9	143.40	282.588	.562	.721
soal_10	142.89	291.410	.294	.730
soal_11	143.06	289.996	.370	.728
soal_12	143.42	285.059	.372	.725
soal_13	142.60	280.775	.609	.719
soal_14	142.95	285.513	.429	.724
soal_15	142.58	284.590	.517	.723
soal_16	143.37	285.455	.442	.724
soal_17	143.05	278.420	.607	.717
soal_18	143.42	284.747	.426	.724
soal_19	142.71	288.241	.297	.728
soal_20	143.34	288.821	.249	.729
soal_21	143.32	286.316	.309	.726
soal_22	142.66	285.446	.539	.724
soal_23	142.48	283.003	.560	.721
soal_24	142.68	284.941	.296	.726
skor_total	72.98	74.109	1.000	.850

Statistik Deskriptif Religiusitas dan Etika Siswa Kepada guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	65	57	90	74.12	7.676
Etika	65	57	89	72.98	8.609
Valid N (listwise)	65				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.1742277
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912
a. Test distribution is Normal.		

Uji Linieritas

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika * Religiusitas	Between Groups	(Combined)		3327.735	27	123.249	3.222	.001
		Linearity		2303.235	1	2303.235	60.215	.000
		Deviation from Linearity		1024.500	26	39.404	1.030	.459
	Within Groups			1415.250	37	38.250		
	Total			4742.985	64			

Uji Korelasi

Correlations

		Etika	Religiusitas
Pearson Correlation	Etika	1.000	.697
	Religiusitas	.697	1.000
Sig. (1-tailed)	Etika	.	.000
	Religiusitas	.000	.
N	Etika	65	65
	Religiusitas	65	65

Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Etika

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.477	6.223

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Etika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2303.235	1	2303.235	59.475	.000 ^b
	Residual	2439.750	63	38.726		
	Total	4742.985	64			

a. Dependent Variable: Etika

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.056	7.551		1.994	.050
	Religiusitas	.782	.101	.697	7.712	.000

a. Dependent Variable: Etika

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.60	85.39	72.98	5.999	65
Residual	-14.796	13.549	.000	6.174	65
Std. Predicted Value	-2.231	2.068	.000	1.000	65
Std. Residual	-2.378	2.177	.000	.992	65

a. Dependent Variable: Etika

LAMPIRAN IV

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/90/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6373/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **27 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TINA ASEPTIANA** NIP/NIM : **12410073**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA SISWA KELAS VIII KEPADA GURU DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **7 JANUARI 2016 s/d 7 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0047 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/90/1/2016
Tanggal : 07 Januari 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **TINA ASEPTIANA**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3303184609940001**
Nomor Telp./HP : **085647864141**
Tema/Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA SISWA KELAS VIII KEPADA GURU DI MTS HASYIM ASYRI PIYUNGAN**
Lokasi : **MTS HASYIM ASYARI PIYUNGAN BANTUL**
Waktu : **07 Januari 2016 s/d 07 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 07 Januari 2016



A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan a.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MTS Hasyim Asyari Piyungan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN V

Syarat Administrasi

- a. Bukti Seminar Proposal
- b. Surat Penunjukan Pembimbing
- c. Kartu Bimbingan Skripsi
- d. Sertifikat TOEC, IKLA, ICT
- e. Sertifikat OPAC
- f. Sertifikat SOSPEM
- g. Sertifikat PPL/KKn
- h. Daftar Riwayat Hidup

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

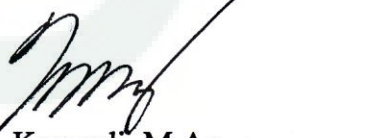
Nama Mahasiswa : Tina Aseptiana
Nomor Induk : 12410073
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS TEHADAO ETIKA SISWA KEPADA GURU KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 November 2015

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 23 November 2015
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag.	

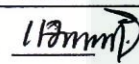
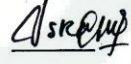
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Tina Aseptiana
Nomor Induk : 12410073
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS TEHADAO ETIKA SISWA KEPADA GURU KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410046	Septiyana Munawaroh	1. 	
2.	12410066	Dwi Mulyani		2. 
3.	12410084	Esti Rahmah Pratiwi	3. 	
4.	12410069	Rohmet Hidayot		4. 
5.	12410083	Wahono fel	5. 	
6.	12410084	Khusnuri Bisyri		6. 

Yogyakarta, 23 November 2015

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/282/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 12 November 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tina Aseptiana
NIM : 12410073
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TEHADAO ETIKA SISWA KEPADA GURU KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Sekjur an Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Tina Aseptiana
NIM : 12410073
Pembimbing : Dr. Karwadi, M. Ag
Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII
Kepada Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	16 November 2015	Perbaikan proposal sebelum seminar	
2.	Rabu	25 November 2015	Perbaikan proposal setelah seminar	
3.	Senin	30 November 2015	Instrumen penelitian	
4.	Senin	21 Desember 2015	Perbaikan Instrumen penelitian	
5.	Kamis	7 Januari 2016	Bimbingan bab II	
6.	Senin	25 Januari 2016	Bimbingan bab III	
7.	Kamis	4 Februari 2016	Bimbingan bab IV	
8.	Jumat	12 Februari 2016	Perbaikan skripsi	
9.	Selasa	23 Februari 2016	Acc persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 23 Februari 2016
Pembimbing

Dr. Karwadi, M. Ag
NIP. 197103151998031004



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.2518/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **TINA ASEPTIANA**
Date of Birth : **September 06, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.9310/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Tina Aseptiana :

تاريخ الميلاد : ٦ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٧ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TINA ASEPTIANA
NIM : 12410073
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN Agama, 2 Maret 2016
Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

TINA ASEPTIANA

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid

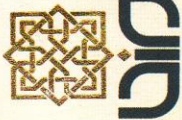
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspruri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : TINA ASEPTIANA
NIM : 12410073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : TINA ASEPTIANA
NIM : 12410073
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag

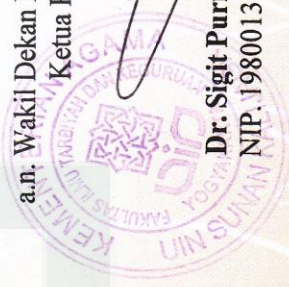
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 98.50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

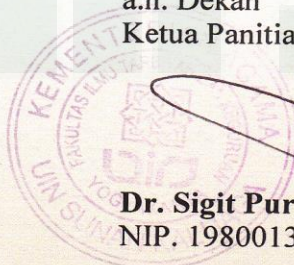
Diberikan kepada

Nama : TINA ASEPTIANA
NIM : 12410073
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.05 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

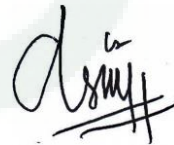
1. Nama : Tina Aseptiana
2. TTL : Purbalingga, 6 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Abdullah Ngisom
b. Ibu : Usriyah
6. Alamat Asal : Kertanegara Rt 03, Rw 03 Purbalingga Jawa Tengah
7. Contact person : 085647864141
8. Email : tina.aseptiana@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kertanegara (1999-2000)
2. SD Negeri 2 Kertanegara (2000-2006)
3. MTs Negeri Karanganyar (2006-2009)
4. SMA Negeri 1 Bobotsari (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2016



Tina Aseptiana